

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro
UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa



**Disusun oleh
Muzayin
NIM. 15PSC1738**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2017**

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro
UPTD Dikdas Dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)**

Disusun Oleh

Muzayin


NIM. 15PSC1738

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama / NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001		6/2 2017
Pembimbing II	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002		7/2 2017

Mengetahui
Ketua Program Studi




Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro
UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)**

**Disusun Oleh
Muzayin
NIM. 15PSC1738**


Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd. NIK 690 115 345		14-6-2017
Sekretaris	: Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd. NIP.19611018 198803 2 001		17/6'17
Penguji 1	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		17-6-2017
Penguji 2	: Dr. Hersulastuti, M. Hum. NIP. 19650421 198703 2 002		17-6-2017

Mengetahui :


Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa,

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzayin

NIM : 15PSC1738

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa

Program : Pascasarjana

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Januari 2017
Yang membuat pernyataan,



Muzayin

MOTTO

“Pengetahuan akan menempatkan Anda diantara orang-orang bijak.

Tindakan akan menempatkan Anda diantara orang-orang sukses.

Pengertian menempatkan Anda diantara orang-orang yang berbahagia.”

(Dr. Ibrahim Elfiky)

“Membaca adalah aktivitas menyenangkan, dan menghasilkan hal-hal
menyenangkan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Tesis ini aku persembahkan kepada:

1. Isteri tercinta Nanik Supriyati, S. Pd
2. Anakku tersayang Fitriana Ayu Anggraeni
3. Almamaterku UNWIDHA Klaten

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga tesis yang berjudul "**Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Metode Pembelajaran Diskusi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)**" ini dapat penulis selesaikan dengan baik meskipun jauh dari sempurna.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. Sehubungan dengan itu dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus lahir batin kepada semua pihak yang telah memberi informasi berharga, terlebih-lebih ucapan terima kasih ini dihaturkan kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan sejak awal penulisan tesis hingga selesai.
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum, Pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan sejak awal penulisan tesis hingga selesai.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan tesis.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi diri penulis, almamater, masyarakat, Negara, bangsa dan agama.

Klaten, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR , DAN HIPOTESIS TINDAKAN.	
A. Landasan Teori	9

1	Hakikat Membaca	9
2	Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar	10
3	Tinjauan tentang Membaca Pemahaman	14
4	Tujuan Membaca	21
5	Teknik Membaca	22
6	Cara Melaksanakan Pengajaran Membaca	25
7	Metode Pembelajaran Diskusi	28
B.	Penelitian yang Relevan	34
C.	Kerangka Pikir	36
D.	Hipotesis Tindakan	38
BAB III. METODE PENELITIAN.....		
A.	Jenis Penelitian	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	39
C.	Data dan Sumber Data	40
D.	Teknik Pengumpulan Data	41
E.	Validitas Data	42
F.	Prosedur Penelitian	43
G.	Teknik Analisis Data	45
H.	Indikator Keberhasilan	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.		46
A.	Deskripsi Sebelum Penelitian.....	46
B.	Deskripsi Siklus I	48
C.	Deskripsi Siklus II	55
D.	Deskripsi Siklus III.....	62
E.	Pembahasan	70

BAB V. PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Implikasi	84
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran Tindakan Kelas	51
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas	56
Gambar 4.1 Grafik Data Observasi Pembelajaran Siklus I.....	67
Gambar 4.2 Grafik Data Observasi Pembelajaran Siklus II	74
Gambar 4.3 Grafik Data Observasi Pembelajaran Siklus III.....	80
Gambar 4.4 Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Belajar.....	88
Lampiran 17a Kegiatan pembelajaran siklus I.	145
Lampiran 17b Kegiatan pembelajaran siklus II.	146
Lampiran 17 c Kegiatan pembelajaran siklus III.	147

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Nilai Pretes Membaca Pemahaman.....	48
Tabel 4.2 Nilai Membaca Pemahaman Siklus I.....	50
Tabel 4.3 Data Observasi Pembelajaran Siklus I.....	53
Tabel 4.4 Nilai Membaca Pemahaman Siklus II.....	57
Tabel 4.5 Data Observasi Pembelajaran Siklus II.....	60
Tabel 4.6 Nilai Membaca Pemahaman Siklus III	65
Tabel 4.7 Data Observasi Pembelajaran Siklus III	68
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penilaian Membaca Pemahaman Tiga Siklus.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	90
2. Materi Ajar Siklus I	93
3. Lembar Tugas Praktik Siklus I	97
4. Tabel Nilai Hasil Belajar Siklus I	99
5. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I	101
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	108
7. Materi Ajar Siklus II	111
8. Lembar Tugas Praktik Siklus II	115
9. Tabel Nilai Hasil Belajar Siklus II	117
10. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II	119
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	126
12. Materi Ajar Siklus III.....	129
13. Lembar Tugas Praktik Siklus III	134
14. Tabel Nilai Hasil Belajar Siklus III	137
15. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus III.....	139

ABSTRAK

MUZAYIN. 15PSC1738. “PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)”. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten 2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman melalui metode pembelajaran diskusi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali?, (2) Apakah melalui metode pembelajaran diskusi keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat ditingkatkan?

Penelitian ini merupakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Penelitian ini terdiri atas tiga siklus, yang setiap siklus meliputi kegiatan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi serta menyimpulkan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, catatan lapangan dan tes.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat dikatakan mengalami peningkatan dalam hal persiapan, pelaksanaan, pengelolaan waktu, dan suasana setelah dilakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran diskusi. Hal ini terbukti dari data observasi pembelajaran siklus I yang dapat digolongkan dalam kriteria cukup (68% pengamat 1, 73% pengamat 2, mengalami peningkatan pada siklus II yang dapat digolongkan dalam kategori kuat (86% pengamat 1, 86% pengamat 2, dan meningkat lagi pada siklus III yang dapat digolongkan dalam kategori kuat (93% pengamat 1, 97% pengamat 2, (2) Melalui metode pembelajaran diskusi keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata hasil tes membaca pemahaman siswa dari siklus I sebesar 70, pada siklus II sebesar 74,35 dan pada siklus III meningkat menjadi 78,06. Peningkatan juga terjadi pada prosentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 45,16%, pada siklus II sebesar 67,74% dan pada siklus III meningkat menjadi 87,09%

Kata kunci : *membaca pemahaman, metode diskusi*

ABSTRACT

MUZAYIN. NO. : 15PSC1738. Language Education Study Program, Graduate pragramme. Widya Dharma University Klaten, 2010. Thesis: *Improving The Students' Understanding in Reading Skill by Using Learning Discussion Method in the Fourth Year Students of SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas and LS Teras, Boyolali.*

The writer wants to answer the problems: 1) "How is the teaching and learning process in reading skill by using learning discussion method in the fourth year students of sd negeri 1 sudimoro uptd dikdas and ls teras, boyolali?" 2) "By using discussing method is there any improvement of The Students' Understanding in Reading Skill in the Fourth Year Students of SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas and LS Teras, Boyolali?"

Classroom action research is applied by cyclic action consisting four steps, they are: planning, action, observation, and reflection. It is the way of collecting the data based on the purpose of increasing accuracy through multi observation. Action research is a study which is done in cyclic system from the various teaching activities. The subject of this research is the students in the Fourth Year Students of SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas and LS Teras, Boyolali. The writer uses an observation interview, and text for the technique of collecting the data. In the analysis of data the writer used descriptive qualitative and is represented by the reflection of the cycles of the research.

After analyzing the data taken from the observation of the teaching and learning writing the fifth year students, based on the data analysis, the results of the research are: 1) Teaching and learning reading understanding in the Fourth Year Students of SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas and LS Teras, Boyolali can be said that is improve in planning, action, timing, and situation after using discussion method in teaching and learning process. It can be seen in cycle 1 the result of the observation can be classified in enough criteria (68% observer 1, 73% observer 2) it is improve in cycle 2 the result of the observation can be classified in good criteria (93% observer 1, 97% observer 2). 2) Using Teaching and learning reading understanding in the Fourth Year Students of SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas and LS Teras, Boyolali can be said that is improved. It can be seen from the mark of students ability in reading in cycle 1 is 70, with the classical degree of completeness 45,16%. In cycle 2, the mark of students ability in reading is 74,35 with the classical degree of completeness 67,74%. In cycle 3, the mark of students ability in reading is 78,06, with the classical degree of completeness 87,09%.

Keywords: *reading understanding, discussion method*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan sedemikian cepat, teknologi canggih terus bergerak ini semua menuntut masyarakat yang tanggap, cerdas untuk bersama-sama masuk di dalamnya tak terkecuali pendidikan. Proses demi proses seiring dengan kualitas masyarakat yang gemar membaca. Dengan membaca akan memperoleh suatu pengetahuan, wawasan akan meningkatkan kecerdasan, kecerdasan akan lebih mampu menjawab segala tantangan kehidupan.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (1) keterampilan menyimak (mendengarkan); (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; (4) keterampilan menulis (Tarigan, 2008 : 1). Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu proses, mula-mula menyimak (mendengarkan) bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur tunggal.

Dari empat standar kompetensi bahasa Indonesia tersebut dalam proses pembelajaran disampaikan secara seimbang, hanya ada penekanan pada kompetensi membaca dan menulis terutama untuk pendidikan di sekolah dasar (SD). Pendidikan di SD bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar “baca-tulis-hitung” (*calistung*), pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di jenjang yang lebih tinggi. Terkait dengan tujuan memberikan bekal

kemampuan dasar baca-tulis, maka peranan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menjadi sangat penting.

Pembelajaran dalam proses pendidikan merupakan salah satu hal yang cukup vital untuk mencapai tujuan pendidikan yang perlu mendapat perhatian secara dinamis. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan siswa dalam belajar di bawah pengajaran guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran, terkandung berbagai aspek yang saling terkait secara fungsional, di mana pada setiap aspeknya membutuhkan persiapan yang baik dan matang. Aspek-aspek yang dimaksud antara lain: persiapan terhadap situasi di kelas, siswa yang dihadapi, materi yang diajarkan, metode mengajar yang hendak diterapkan, tujuan yang akan dicapai, teknik penilaian yang akan digunakan, media yang akan digunakan, dan kemungkinan hambatan yang ada dan cara mengatasinya.

Perubahan kurikulum di Indonesia telah mengubah orientasi pembelajaran. Pembelajaran diharapkan mengacu pada peningkatan kompetensi siswa, bukan lagi berorientasi kepada hasil, melainkan kepada prosesnya juga. Perubahan orientasi kurikulum ini, berimplikasi kepada proses pembelajaran, dan sistem penilaiannya. Proses pembelajaran lebih menekankan pada siswa belajar, bukan guru mengajar. Penilaiannya berupa penilaian yang menyeluruh dan nyata atau *autentics assesment*. Pembelajaran semacam ini untuk semua mata pelajaran yang ada di sekolah, termasuk bahasa Indonesia. Juga berlaku untuk semua kompetensi termasuk kompetensi dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari 4 kompetensi, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan membaca sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa, dengan memiliki keterampilan membaca yang memadai akan memudahkan untuk mencapai maksud dan tujuan yang ingin diraihinya. Oleh karena itu, keterampilan membaca mendapatkan penekanan khusus dalam pengajaran bahasa mulai dari tingkat sekolah dasar.

Fenomena yang terjadi, kebiasaan membaca pada siswa di Sekolah Dasar masih rendah. Hal ini terlihat pada sirkulasi buku perpustakaan di Sekolah Dasar khususnya masih relatif rendah. Kenyataan ini merupakan permasalahan yang penting dan perlu mendapat perhatian. Apakah buku bacaannya yang kurang menarik, atau minat siswanya yang tidak ada, atautkah pembelajaran membaca oleh gurunya yang belum mampu memotivasi siswa untuk suka membaca? Pertanyaan-pertanyaan tersebut diharapkan menjadi renungan dan refleksi diri sesuai dengan proporsinya masing-masing.

Keterampilan membaca pada siswa tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus terus menerus dilatih dan dibina serta dikembangkan untuk mendapatkan hasil membaca yang baik. Dalam hal ini peran guru di sekolah sangat diperlukan agar siswa gemar membaca. Pendidik atau guru masih merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran membaca di Sekolah Dasar. Seorang guru dituntut untuk mampu mendesain program pembelajaran membaca yang baik, memilih metode dan media yang tepat untuk pembelajaran membaca, memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, melaksanakan evaluasi yang tepat dan nyata, dan mengenali karakteristik siswanya, serta mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan komponen pembelajaran yang ada, sebagian besar dikelola oleh guru sebelum digunakan dalam

pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa peran guru masih dominan, meskipun siswa juga harus dilibatkan secara baik dan proporsional.

Di SD, pembelajaran membaca yang tepat memang telah dilakukan sejak kelas pertama, sesuai dengan kompetensi yang ada, dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran, berbagai model pembelajaran, dengan berbagai metode dan media. Berbagai upaya pemerintah juga telah memberikan pelatihan pembelajaran membaca yang tepat, melalui pendidikan dan latihan kepada guru pemandu bahasa Indonesia yang telah diimbaskan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Berbagai upaya telah dilakukan sesuai dengan kemampuan guru yang ada, namun hasilnya siswa belum memiliki motivasi yang kuat untuk membiasakan membaca dalam kehidupannya. Membaca hanya dilakukan siswa ketika mendapat tugas dari guru. Masih banyak siswa yang memiliki minat membaca yang sangat rendah. Hal tersebut disebabkan masih banyak siswa yang menganggap membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang membuat mengantuk dan melelahkan.

Dengan memperhatikan hasil pembelajaran pada aspek membaca, khususnya membaca pemahaman menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro akhir-akhir ini mengalami penurunan prestasi. Dari yang semula 70% siswa telah tuntas dalam belajar (nilai mencapai KKM atau 70) turun menjadi hanya 35% siswa saja yang memenuhi nilai KKM. Yang menjadi salah satu penyebabnya adalah semangat aktivitas guru dalam pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif yang menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya terbukti bahwa rata-rata hasil pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimalnya masih di bawah Standar ketuntasan.

Sepintas berdasarkan hasil pengamatan dan pengetahuan peneliti terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode pembelajaran diskusi di SD se-UPTD Kecamatan Teras pada umumnya baru bersifat penerapan model belajar kelompok saja. Kalau dilihat dari segi perencanaan, materi, metode, media dan instrument penilaiannya belum dipersiapkan oleh guru secara maksimal, sehingga masih banyak kelemahan atau hambatan-hambatan pada pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa di sekolah.

Hal yang serupa ini juga terjadi di SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali khususnya pada kelas IV sering menggunakan metode diskusi tetapi pelaksanaannya juga masih belum maksimal hanya seperti pembelajaran kelompok biasa saja. Sejalan dengan hal tersebut, maka peneliti akan melihat lebih dekat lagi peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode pembelajaran diskusi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

B. Identifikasi Masalah

Pembelajaran membaca pemahaman bagi para siswa memiliki peranan yang luas dalam kehidupan. Seperti yang diungkapkan dalam latar belakang masalah, kenyataan dalam dunia pendidikan maupun di luar dunia pendidikan, pembelajaran membaca masih memiliki problem yang belum terselesaikan. Dari beberapa hal di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain.

1. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro masih rendah
2. Model pembelajaran diskusi yang digunakan dalam pelaksanaannya masih belum maksimal
3. Model pembelajaran yang diterapkan guru kurang memotivasi minat baca siswa
4. Cara meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui metode pembelajaran diskusi

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang menjadi bahan penelitian adalah keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro yang masih rendah. Rendahnya keterampilan membaca siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, untuk mengatasinya peneliti hanya membatasi pada penggunaan metode diskusi, yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sudimoro.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah mempunyai tujuan untuk menentukan dan menghindari suatu penelitian yang tidak mengarah. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman melalui metode pembelajaran diskusi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali?

2. Apakah melalui metode pembelajaran diskusi keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat ditingkatkan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mencari jawaban dari permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini mendasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman melalui metode pembelajaran diskusi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali
2. Untuk mengetahui apakah keterampilan membaca pemahaman dapat ditingkatkan melalui metode diskusi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Memudahkan peserta didik dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca pemahaman.
 - b. Memberikan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran.
 - c. Melatih siswa untuk belajar aktif dengan menumbuhkan daya kreatif siswa.

2. Bagi Guru

- a. Dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dapat diatasi atau diminimalkan.
- b. Memberi pengalaman yang berharga dan menjadikan guru terbiasa melakukan penelitian berskala kecil yang tentunya bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran serta karier guru itu sendiri.

3. Bagi sekolah atau lembaga

Dapat memberikan fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkan dan sesuai dengan harapan guru yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat dikatakan mengalami peningkatan dalam hal persiapan, pelaksanaan, pengelolaan waktu, dan suasana setelah dilakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran diskusi. Hal ini terbukti dari data observasi pembelajaran siklus I yang dapat digolongkan dalam kriteria cukup (68% pengamat 1, 73% pengamat 2) mengalami peningkatan pada siklus II yang dapat digolongkan dalam kategori kuat (86% pengamat 1, 86% pengamat 2), dan meningkat lagi pada siklus III yang dapat digolongkan dalam kategori kuat (93% pengamat 1, 97% pengamat 2).
2. Melalui metode pembelajaran diskusi keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata hasil tes membaca pemahaman siswa dari siklus I sebesar 70, pada siklus II sebesar 74,35 dan pada siklus III meningkat menjadi 78,06 sedangkan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 45,16%, pada siklus II sebesar 67,74% dan pada siklus III meningkat menjadi 87,09%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* pada pembelajaran membaca pemahaman, penerapan metode pembelajaran diskusi penting dan harus diterapkan sebagai salah satu metode dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran membaca. Karena dengan penerapan metode pembelajaran diskusi ini, telah terbukti secara efektif dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sudimoro UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Dengan demikian diharapkan pendekatan tersebut dapat diterapkan di dalam pembelajaran yang lain.

1. Pelaksanaan pembelajaran bervariasi. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja dalam pembelajaran. Sudah menggunakan strategi belajar yang dapat menggali pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan pengetahuan itu dengan pengetahuan yang baru dipelajari.
2. Pembelajaran dengan pendekatan CTL dilaksanakan dalam siklus-siklus. Dari tindakan ini ternyata dapat diketahui teratasinya kekurangan penyebab rendahnya kemampuan berbicara siswa khususnya berpidato.
3. Pelaksanaan tujuh komponen utama pendekatan CTL memberi pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Dengan prinsip *inquiry* dan *konstruktivisme* siswa mampu menggali, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan yang dimiliki dengan yang diperoleh dari belajar. Prinsip

masyarakat belajar dapat menanamkan rasa kebersamaan, gotong royong, dan membina interaksi antarsiswa. Prinsip pemodelan dapat memberikan gambaran (contoh) yang akan menuntun siswa dalam berpidato, sehingga siswa dapat menghasilkan sebuah karya yang baik. Prinsip bertanya dapat mengembangkan motivasi siswa untuk menggali informasi yang diperlukan. Prinsip refleksi memantau siswa untuk berpikir ke belakang tentang apa yang sudah dilakukan selama pembelajaran, sehingga siswa akan mengetahui kelemahan dan kelebihan tentang hasil karyanya yang akan digunakan sebagai revisi atau pengayaan. Prinsip penilaian otentik merupakan proses pengumpulan data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa dan dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran yang benar.

4. Melalui beberapa kegiatan yang dirancang oleh guru dalam hal ini peneliti, pengalaman belajar, dan pengetahuan yang diperoleh siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan CTL yang dilaksanakan dalam tiga siklus menunjukkan peningkatan kemampuan berpidato siswa, sehingga siswa mampu berpidato dengan hasil yang lebih baik dari pada sebelum ada tindakan.

C. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan serta implikasi yang telah diuraikan di atas, maka dapat dipaparkan beberapa saran yang kiranya berguna di atas, berikut ini disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan profesionalisme guru, hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengurangi kejenuhan dan meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa.
2. Guru hendaknya berusaha meningkatkan kinerjanya sebagai wahana pengembangan profesionalisme.
3. Guru hendaknya melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga sumber daya manusia dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depdiknas. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Ditjen Sekolah Lanjutan Pertama.
- Farida Rahim.2008.*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Semarang: Mutiara Permata Widya.
- Imron Rosidi. (2014). Tingkat Pemahaman Membaca. Diakses tanggal 24 Januari 2013 dari<https://www.academia.edu/>.
- Meithy Djiwatampu. 2008. *Membaca Untuk Belajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muchlisoh. 1991. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2008. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE.
- Ratih Ramelan. 2008. Bahasa dan Kognisi. Wacana, Vol 10, No. 1. Hal. 66-88
- Saefullah, Aceng Ruhendi. 1991. *Membaca Puisi dalam Kehidupan*. Bandung : Angkasa.
- Singgih Gunarsa.(2004). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut-Bunga Rampai Psikologi Anak*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Subana. 1998. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyatno. 2008. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Syamsudin. 2006. *Metode Penelitian pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Ketrampilan Membaca Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung : Angkasa.

Wiratmadja, Rochiati. 2006. *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya).